

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk menarik sesuatu didalam manusia sebagai upaya dalam memberikan pengalaman belajar yang sudah terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, baik secara langsung di sekolah maupun dilaksanakan diluar sekolah, bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan dengan harapan mampu membuat individu mampu memainkan peranan dalam kehidupan secara tepat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, Akhlak Mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU SIKDINAS 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama pada guru yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Guru merupakan orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru dalam setiap pembelajaran diharapkan mampu menggunakan pendekatan, strategi dan

metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan disekolah, namun kompetensi guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya mengajar. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru. Selain itu, penting dalam hubungannya kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa (Rohmalina, 2018:22).

Pada proses pembelajaran, kompetensi guru jelas sangat di butuhkan salah satunya pada Materi Teks Persuasif Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teks persuasif adalah kumpulan paragraf inti dari bacaan yang disuguhkan adalah untuk mengajak, membujuk, atau menyuruh dan meyakinkan pembaca agar mengikuti dan melakukan apa yang sudah di tuliskan oleh penulis di dalam teks persuasif. Penulisan teks persuasif terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan yakni pemilihan kata yang digunakan harus menarik agar memberikan kesan yang baik kepada pembacanya, kemampuan mengolah emosi dan mampu menyertakan data, bukti dan fakta untuk memperkuat gagasan dalam teks persuasif (Endang 2020:18).

Pada dunia pendididkan terdapat empat pilar pendidikan universal yang di gagas oleh UNESCO, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*),

belajar dengan melakukan (*learning to do*), belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*) dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*). Berdasarkan hal itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya salah satunya pada Teks Persuasif Mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan dan sumber belajar yang tersedia.

Upaya untuk memaksimalkan pembelajaran pada Materi Teks Persuasif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia guru dapat menerapkan banyak model pembelajaran misalnya *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif), *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah), dan *Quantum Teaching*. *Quantum teaching* merupakan salah satu proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik mengalami masalah ataupun kendala dalam proses pembelajarannya seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Batu Putih antara lain seperti kesulitan dalam mengidentifikasi sebuah peristiwa ataupun gambaran yang ada dalam fikiran masing-masing untuk di rangkai kedalam bentuk tulisan, peserta didik belum terampil dalam mengembangkan ide pokok menjadi bagian Teks Persuasif dalam bentuk paragraf dan peserta didik kesulitan dalam mencari dan merangkai kata-kata atau diksi yang tepat. Beberapa masalah ataupun kendala yang terjadi pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia

tentunya dipengaruhi kurang optimalnya proses pembelajaran dampak dari penggunaan model pembelajaran yang kurang pas untuk di implementasikan pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Masalah ataupun kendala pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Hal ini hanya dapat tercapai apabila proses pembelajaran yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa serta siswi terlibat langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya.

Penentuan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penentuan model pembelajaran, harus disesuaikan dengan realitas dan situasi kelas yang ada, serta hasil pembelajaran yang hendak dicapai oleh peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan dalam memilih model yang disesuaikan dengan materi pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Tujuan dari adanya pembelajaran yakni

mengarahkan setiap peserta didik untuk mampu mengembangkan kreativitasnya menurut pola dan caranya sendiri.

Quantum teaching merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran yang ada, dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan sehingga rasa jenuh dan bosan akan materi pembelajaran dapat di minimalisir. *Quantum teaching* mencakup petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam merancang pengajaran, menyampaikan isi, memudahkan proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa (Yanuarti, 2016:14).

Hal ini menjadi penting untuk dijadikan suatu penelitian dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai sarana dalam mengatasi masalah ataupun kendala yang terjadi pada pembelajaran di materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti peserta didik kesulitan dalam mengidentifikasi sebuah peristiwa ataupun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk di rangkai kedalam bentuk tulisan, peserta didik belum terampil dalam mengembangkan ide pokok menjadi bagian teks persuasif dalam bentuk paragraf dan peserta didik kesulitan dalam mencari dan merangkai kata-kata atau diksi yang tepat.

Peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana implementasi model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia di

SMP Negeri 1 Batu Putih dengan mengambil Judul “**Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Teks Persuasif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Quantum Teaching di SMP Negeri 1 Batu Putih Tahun 2023**”.

B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah pelaksanaan model *quantum teaching* pada materi Teks Persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Batu Putih Tahun 2023 baik pada siklus 1 maupun siklus berikutnya?
- b. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII pada materi Teks Persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Quantum Teaching* di SMP Negeri 1 Batu Putih Tahun 2023 baik pada siklus 1 maupun siklus berikutnya?

2. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan model *quantum teaching* pada materi teks persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Batu Putih Tahun 2023 baik pada siklus 1 maupun siklus berikutnya.
- b. Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII pada materi Teks Persuasif mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Quantum Teaching* di SMP Negeri 1 Batu Putih Tahun 2023 baik pada siklus 1 maupun siklus berikutnya.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara sebagai acuan dalam melakukan penelitian sebagai pedoman dari arah tujuan peneliti. Kebenaran dari hipotesis harus di buktikan dengan penelitian. Menurut sugiyono (2010:159). Hipotesis merupakan penuntun kearah peneliti untuk menjelaskan yang harus dicari pemecahannya.

Berdasarkan latar belakang dan anggapan diatas, peneliti menduga bahwa pembelajaran model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks persuasif di SMP Negeri 1 Batuputih Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya bagi metodologi pengajaran Bahasa dan sastra Indonesia terutama peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII pada materi Teks Persuasif mata pelajaran bahasa Indonesia dengan model *Quantum Teaching* di SMP Negeri 1 Batuputih Tahun 2023
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru mata pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Batuputih sebagai salah satu cara untuk mengelola pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran *quantum teaching* mengkondisikan agar peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar yaitu dengan mengalami dan mendapatkan pengetahuannya sendiri. Selain itu, peserta didik juga mendapat pengakuan dalam belajar, hal ini karena dalam pembelajaran peserta didik memperoleh kesempatan mengungkapkan pengetahuan yang telah diperoleh dan memberikan umpan balik berupa perayaan dan penghargaan atas prestasi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Model tersebut memberikan situasi yang interaktif dan menyenangkan serta melibatkan kondisi emosional peserta didik sehingga mereka akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan model pembelajaran *quantum teaching* diharapkan peserta didik dalam pembelajaran mendapatkan pemahaman konsep yang memadai dengan cara yang menyenangkan untuk memahami materi sistem saraf pada manusia.
2. Prestasi Belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa secara maksimal siswa tersebut mengikuti sesuatu kegiatan, yang mana hal ini akan dilihat dari nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran atau dilakukan pre test dan post test dulu.
3. Teks persuasif adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk mengajak, membujuk, atau menyuruh pembacanya agar melakukan sesuatu dengan apa yang disampaikan oleh penulis.
4. SMPN 1 Batu putih adalah satu satunya SMP Negeri 1 di Kecamatan Baatuputih sebagai tempat penelitian.